

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	.....	
Daftar Isi	.....	1
Daftar Tabel	.....	2
Daftar Gambar	.....	3
BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	4
	B. Gambaran Umum Organisasi	5
	C. Aspek Strategis Organisasi	9
	D. Isu-isu Strategis	19
	E. Sistematika Penyajian	19
BAB II	PERENCANAAN KINERJA	
	A. Rencana Strategis	20
BAB III	A. AKUNTABILITAS KINERJA	
	A.1. Capaian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26
	A.2. Perbandingan Target Kinerja Dengan Realisasi Kerja Tahun 2022	27
	A.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022	30
	A.4. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Target Strategi (Renstra) 2021-2026 Badan Penanggulangan Bencana	32
	A.5. Faktor Penyebab yang Mempengaruhi Keberhasilan dan atau Kegagalan Kinerja, Serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan	34
	A.6. Program yang Menunjang Pencapaian Kinerja Tahun 2022	35

	B. Akuntabilitas Keuangan	.....	35
BAB IV	PENUTUP		
	A. Kesimpulan	.....	38
	B. Strategi Peningkatan Kinerja	.....	38
	LAMPIRAN	.....	40

### DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tingkat Pendidikan Formal Pegawai BPBD Kabupaten Morowali Utara	.....	8
Tabel 1.2	Jumlah ASN Berdasarkan Golongan	.....	9
Tabel 1.3	Hasil identifikasi daerah yang berpotensi rawan bencana	.....	14
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran	.....	22
Tabel 2.2	Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBD	.....	23
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2022	.....	25
Tabel 3.1	Pengkuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022	.....	28

Tabel 3.2	Skala Nilai Peringkat Kinerja .....	29
Table 3.3	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022 .....	31
Table 3.4	Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Strategi (Renstra)2021-2026 BPBD .....	33
Tabel 3.5	Realisasi Anggaran Terhadap Pencapaian Indikator Sasaran Tahun 2022 .....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Morowali Utara .....	7
Gambar 1.2	Peta Rawan Banjir .....	11
Gambar 1.3	Peta Rawan Longsor .....	11
Gambar 1.4	Peta Rawan Abrasi .....	12
Gambar 1.5	Peta Rawan Gempa Bumi .....	12
Gambar 1.6	Peta Rawan Angin Ribut .....	13
Gambar 1.7	Peta Rawan Kekeringan .....	13
Gambar 1.8	Peta Rawan Kebakaran .....	14
Gambar 1.9	Grafik Bencana Tahun 2022-2026 .....	18

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Terciptanya tatakelola pemerintahan yang baik (Good Governance) merupakan prasyarat dalam penyelenggaraan pemerintahan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam upaya mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan dan cita-cita bangsa dan negara. Untuk itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna dan berhasilguna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas, fungsi dan peranannya dalam pengelolaan sumber daya dan sumber dana serta kewenangan yang ada yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Adapaun tata cara penyusunannya secara rinci diatur melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Morowali Utara dalam pengelolaan sumber daya, dana dan kewenangannya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan sekaligus menjadi media informasi gambaran keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran kinerja organisasi sampai dengan akhir tahun 2022. Dalam LAKIP ini menguraikan capaian kinerja berdasarkan hasil pengukuran kinerja (realiasi target kinerja) dan realisasi anggaran tahun 2022 serta hasil analisis terhadap capaian kinerja dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini dan beberapa tahun terakhir serta capaian target jangka menengah Renstra BPBD. Selain itu

diuraikan pula analisis capaian kinerja dengan standar nasional (untuk BPBD adalah Indeks Risiko Bencana), penyebab peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan, analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya serta analisis program/kinerja kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Diharapkan dari hasil pengukuran kinerja dan hasil analisis capaian kinerja yang tertuang dalam LAKIP akan dapat dijadikan bahan evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan kinerja BPBD Kabupaten Morowali Utara pada tahun mendatang.

## **B. Gambaran Umum Organisasi**

### **1. Tugas dan Fungsi**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara adalah Organisasi Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Morowali Utara nomor 11 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Morowali Utara dan Peraturan Bupati Morowali Utara nomor 39 tahun 2016 tentang Kedudukan dan Susunan Organisasi Badan Daerah, mempunyai.:

- 1). menetapkan pedoman dan pengarahan sesuai dengan kebijakan Pemerintah Daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanggulangan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara;
- 2). menetapkan standarisasi serta kebutuhan penyelenggaraan penanggulangan bencana berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- 3). menyusun, menetapkan dan menginformasikan peta rawan bencana;
- 4). menyusun dan menetapkan prosedur tetap penanganan bencana;
- 5). melaporkan penyelenggaraan penanggulangan bencana kepada Bupati setiap bulan dalam kondisi normal dan setiap saat dalam kondisi darurat bencana;
- 6). mengendalikan pengumpulan dan penyaluran uang dan barang;
- 7). mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran yang diterima dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah; dan

- 8). melaksanakan kewajiban lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, BPBD Kabupaten Morowali Utara mempunyai fungsi :

- 1). Perumusan dan penetapan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi dengan bertindak cepat dan tepat serta efektif dan efisien; dan
- 2). Pengkoordinasian pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh.

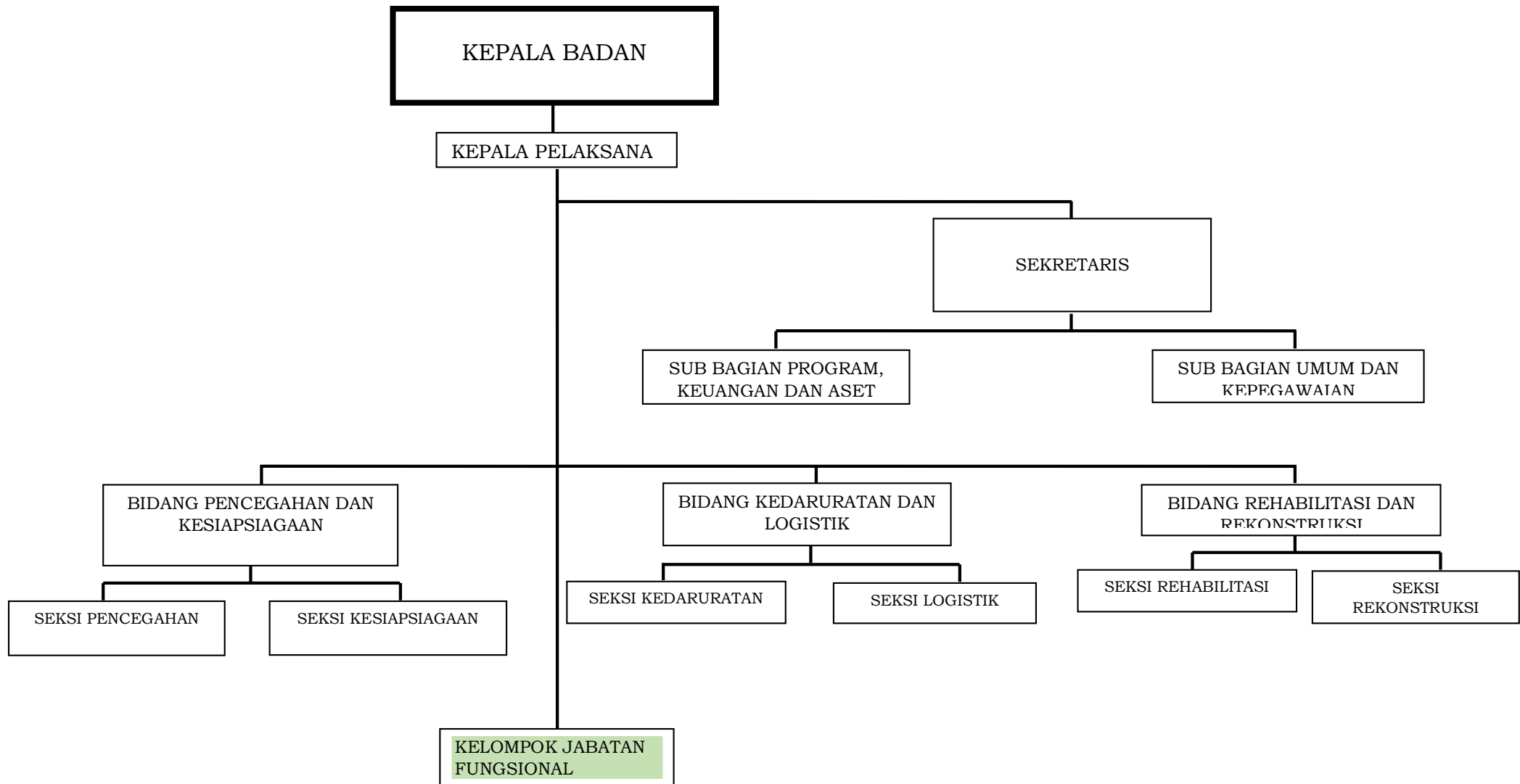
## **2. Struktur Organisasi**

Susunan organisasi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten morowali Utara terdiri atas :

- a. Kepala Badan
- b. Kepala Pelaksana, membawahi :
  - a). Sekretaris, membawahi : Sub bagian program. Keuangan dan aset dan sub bagian umum dan kepegawaian;
  - b). Bidang pencegahan dan kesiapsiagaan, membawahi : Seksi pencegahan dan seksi kesiapsiagaan;
  - c). Bidang kedaruratan dan logistik, membawahi : Seksi kedaruratan dan seksi logistik;
  - d). Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi, membawahi : Seksi rehabilitasi dan seksi rekonstruksi; dan
  - e). Kelompok jabatan fungsional.

Gambaran struktur organisasi BPBD Kabupaten Morowali Utara sebagaimana pada gambar berikut :

Gambar1.1 Struktur Organisasi BPBD Kabupaten Morowali Utara



### 3. Sumber Daya Pendukung

Kondisi sumber daya pendukung yang terdiri dari sumber daya aparatur serta sarana dan prasarana pada BPBD Kabupaten Morowali Utara sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

#### a. Sumber Daya Aparatur

Jumlah pegawai BPBD Kabupaten Morowali Utara sebanyak 41 orang terdiri dari ASN 20 orang dan pegawai kontrak 21 orang. Keadaan pegawai menurut tingkat pendidikan disajikan pada tabel berikut.

**Tabel: 1.1**  
**Tingkat Pendidikan Formal Pegawai BPBD**  
**Kabupaten Morowali Utara**

Tingkat Pendidikan	Status Pegawai			
	ASN		Pegawai Kontrak	
	Jumlah	%	Jumlah	%
S3	0	0.00	0	0.00
S2	2	9.09	0	0.00
S1	13	59.09	9	45.00
D3	1	4.55	0	0.00
SLTA	6	27.27	11	55.00
SLTP	0	0.00	0	0.00
SD	0	0.00	0	0.00
Jumlah	22	100	20	100
TOTAL PEGAWAI		42		

Tabel 1.2  
Jumlah ASN Berdasarkan Pangkat/Golongan/Ruang

No	Uraian	Jumlah (org)	Ket
1.	Golongan IV	6	
2.	Golongan III	11	
3.	Golongan II	5	
4.	Golongan I	-	
Jumlah		22	

### **b. Sarana dan Prasarana**

Kondisi sarana dan prasaana yang tersedia secara kuantitas masih belum memadai dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Morowali Utara, disebabkan oleh OPD ini masih baru, didirikan pada akhir bulan Desember 2016 dan secara operasional mulai berjalan pada bulan Januari 2017. Adapun peralatan pendukung utama dalam pelaksanaan tugas-tugas operasional di lapangan baik jenis dan jumlahnya masih terbatas yakni : Mobil operasional 1 (dua) unit, kendaraan roda dua 10 (Sepuluh) unit dan peralatan pengungsi berupa tenda peleton 7 (Tujuh) unit.

### **C. Aspek Strategis Organisasi**

Aspek-aspek strategis yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pelayanan BPBD Kabupaten Morowali Utara diantaranya adalah Letak geografi dan topografi yg potensial terhadap terjadinya bencana alam dan Luasnya cakupan wilayah penanganan penanggulangan bencana dengan jenis potensi bencana yang beragam; terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang kebencanaan; dan minimnya ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan seperti sarana mobilitas penanggulangan bencana serta gudang peralatan dan logistik.

## **1. Kondisi Geografi dan Topografi**

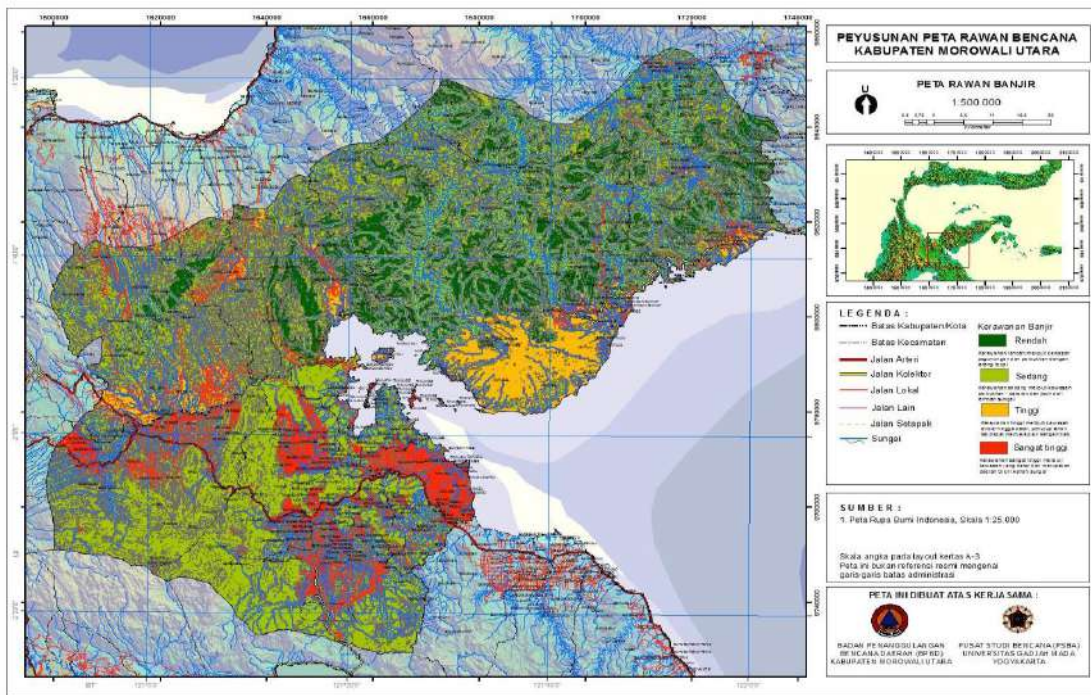
Kabupaten Morowali Utara memiliki luas wilayah daratan kurang lebih 10.018,12 Km<sup>2</sup>, dengan batas-batas wilayah :

- ❖ Sebelah utara dengan Kabupaten Tojo Una-una
- ❖ Sebelah selatan dengan Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan dan Kabupaten Morowali
- ❖ Sebelah Barat dengan Kabupaten poso
- ❖ Sebelah Timur dengan Kabupaten Banggai dan Teluk Tolo

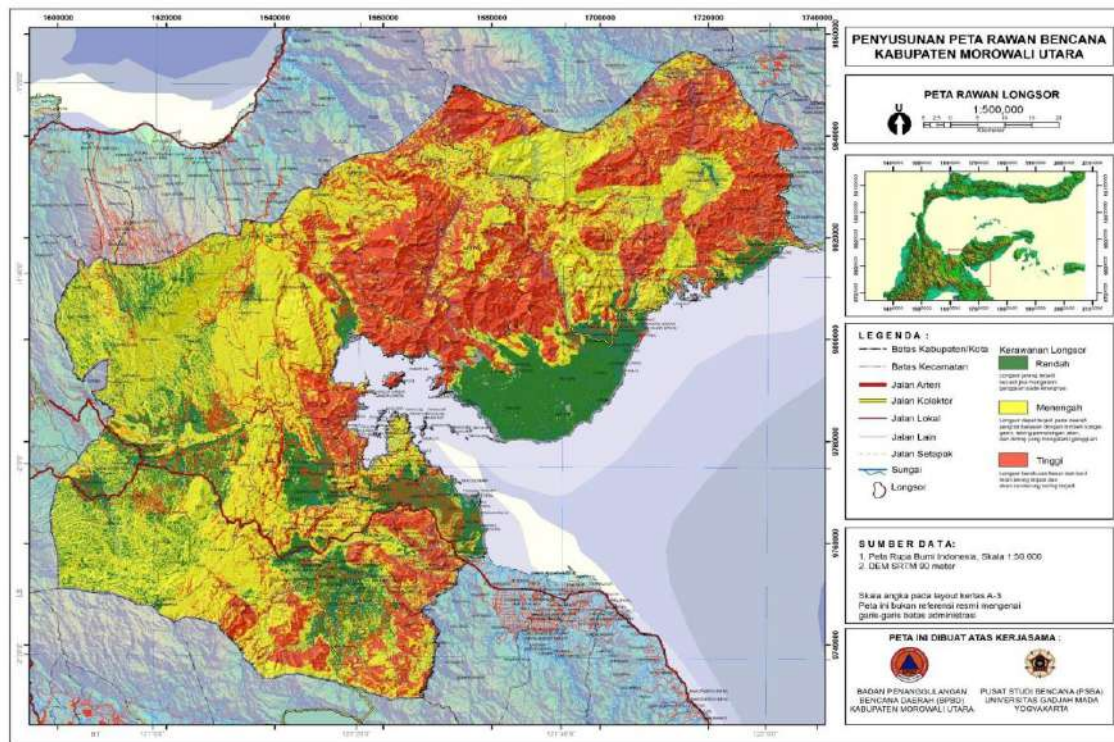
Secara administratif Kabupaten Morowali Utara terdiri dari 10 Kecamatan, 122 desa dan 3 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2016 mencapai 120.322 jiwa (BPS : Kabupaten Morowali Utara Dalam angka Tahun 2017).

Berdasarkan kondisi geografi dan topografi, wilayah Kabupaten Morowali utara tergolong salah satu wilayah rawan bencana terutama banjir, pergerakan tanah/longsor dan gelombang pasang/abrasi pantai. Hal ini disebabkan sebagian besar wilayahnya dilintasi banyak sungai besar dan anak sungai dan sebagian permukiman penduduk terdapat di pesisir pantai yang berhadapan langsung dengan perairan Teluk Tolo.

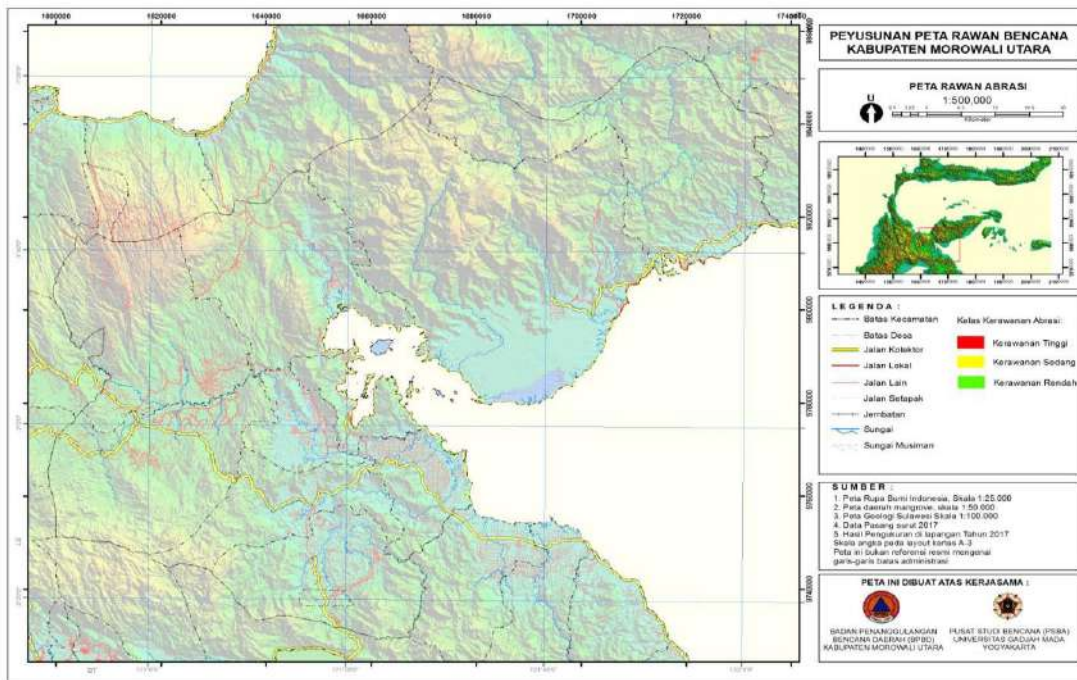
Berikut disajikan hasil Pemetaan Daerah Rawan Bencana di Kabupaten Morowali Utara yang dibuat oleh Pusat Studi Bencana (PSBA) Universitas Gadjah Mada bekerjasama dengan BPBD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2017, sebagai berikut :



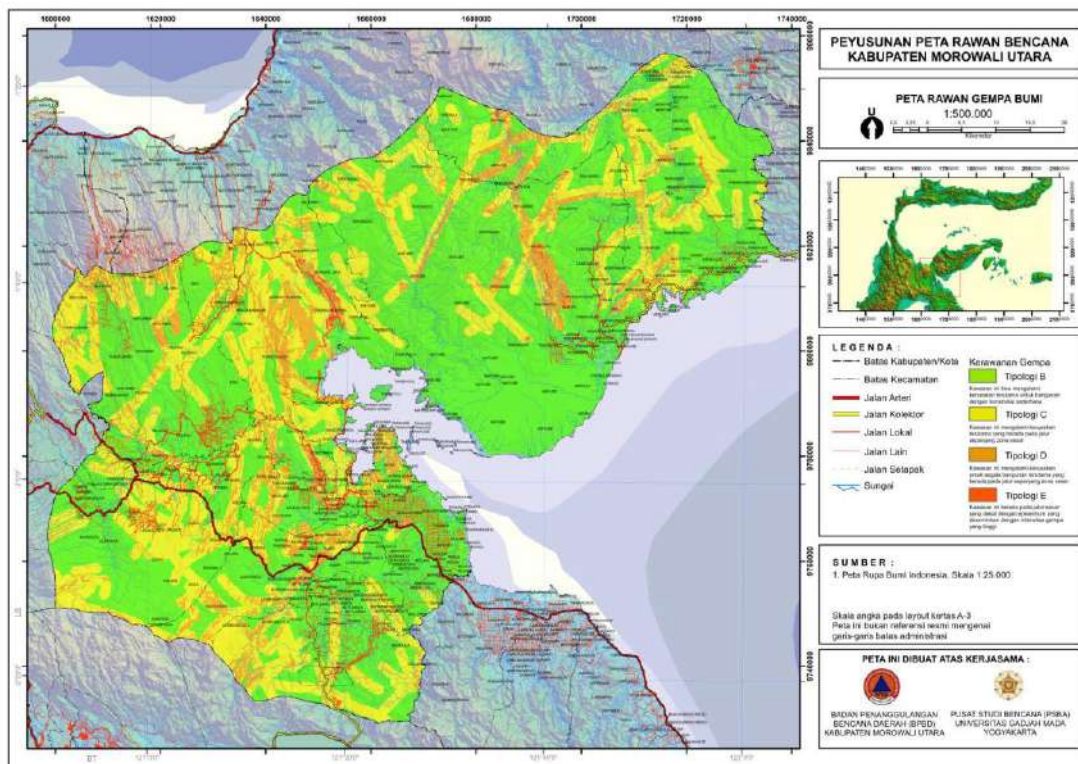
**Gambar 1.2 Peta Rawan Banjir**



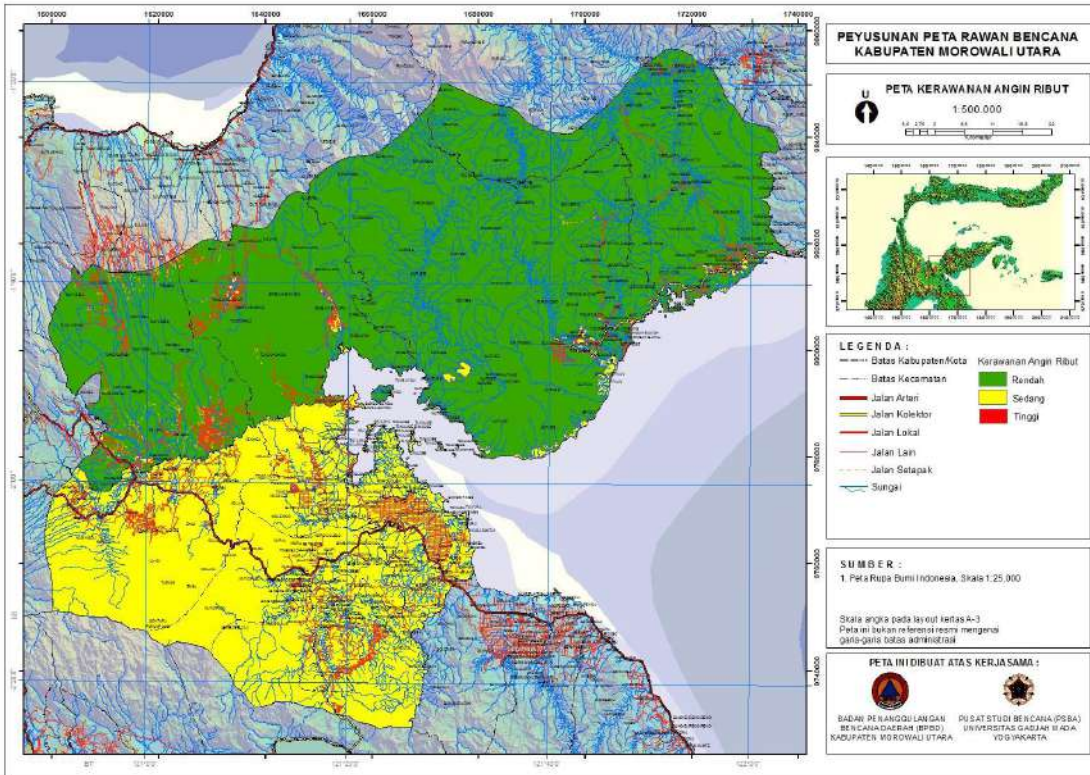
**Gambar 1.3 Peta Rawan Longsor**



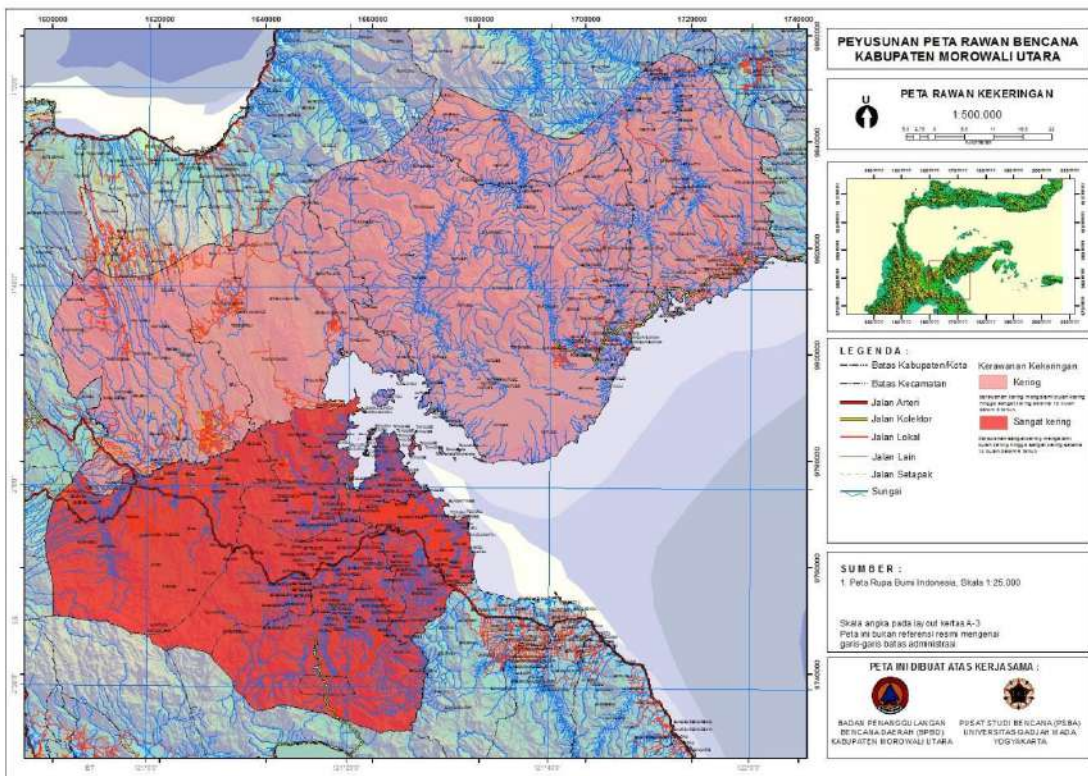
**Gambar 1.4 Peta Rawan Abrasi**



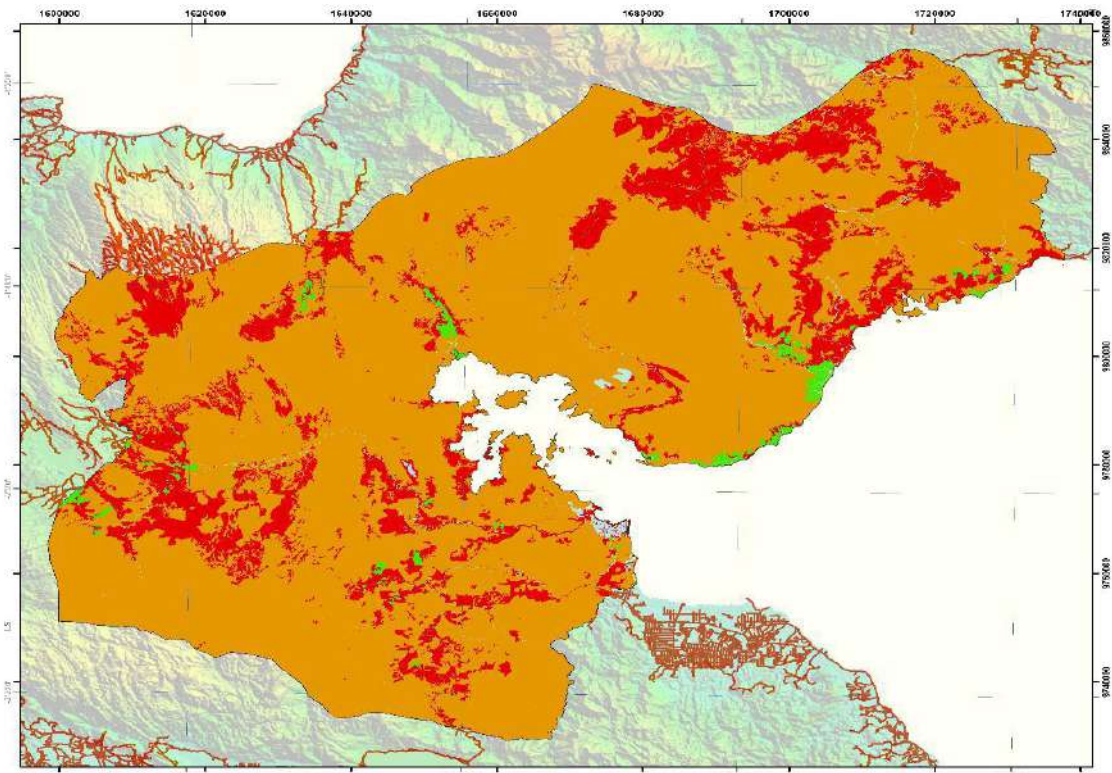
**Gambar 1.5 Peta Rawan Gempa Bumi**



**Gambar 1.6 Peta Rawan Angin Ribut**



**Gambar 1.7 Peta Rawan Kekeringan**



**Gambar 1.8 Daerah yang Berpotensi Rawan Bencana**

Berdasarkan hasil identifikasi daerah yang berpotensi rawan bencana dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel: 1.3**

**Hasil Identifikasi Daerah yang Berpotensi Rawan Bencana**

No	Hasil Identifikasi	
	Kecamatan dan Desa	Jenis Bencana
<b>I</b>	<b>Kecamatan Mori atas</b>	
1	Desa Le'e	Kebakaran lahan
2	Desa Londi	Banjir dan longsor
3	Desa Taende	Banjir dan longsor
4	Desa Ensa	Banjir dan longsor
5	Desa Kolaka	Longsor
6	Desa Lanumor	Banjir dan longsor
7	Desa Pamberea	Banjir dan longsor

	8	Desa Tomata	Banjir dan longsor
<b>II</b>	<b>Kecamatan Lembo</b>		
	1	Desa Korowou	Banjir
	2	Desa Uluanso	Banjir
	3	Desa Beteleme	Kebakaran pemukiman dan banjir
	4	Desa Korompeli	Banjir
<b>III</b>	<b>Kecamatan Petasia</b>		
	1	Kelurahan Bahontula	Kebakaran pemukiman
	2	Kelurahan Baho'ue	Kebakaran pemukiman dan longsor
	3	Kelurahan Kolonodale	Kebakaran pemukiman
	4	Desa Ganda-ganda	Longsor
<b>IV</b>	<b>Kecamatan Bungku Utara</b>		
	1	Desa Tokala Atas	Banjir
	2	Desa Taronggo	Banjir
	3	Desa Uemasi	Banjir
	4	Desa Baturube	Banjir
	5	Desa Kalombang	Banjir
	6	Desa Wo'omparig	Banjir
	7	Ddesa Posangke	Banjir
	8	Desa Uwewaju	Abrasi pantai
	9	Desa Tirongan bawah	Banjir
	10	Dsa Boba	Longsor dan banjir
	11	Desa Ueruru	Banjir dan longsor
	12	Desa Siliti	Banjir dan abrasi
	13	Desa Tirongan Atas	Banjir
	14	Desa Lemo	Banjir
	15	Desa Tambarobone	Banjir

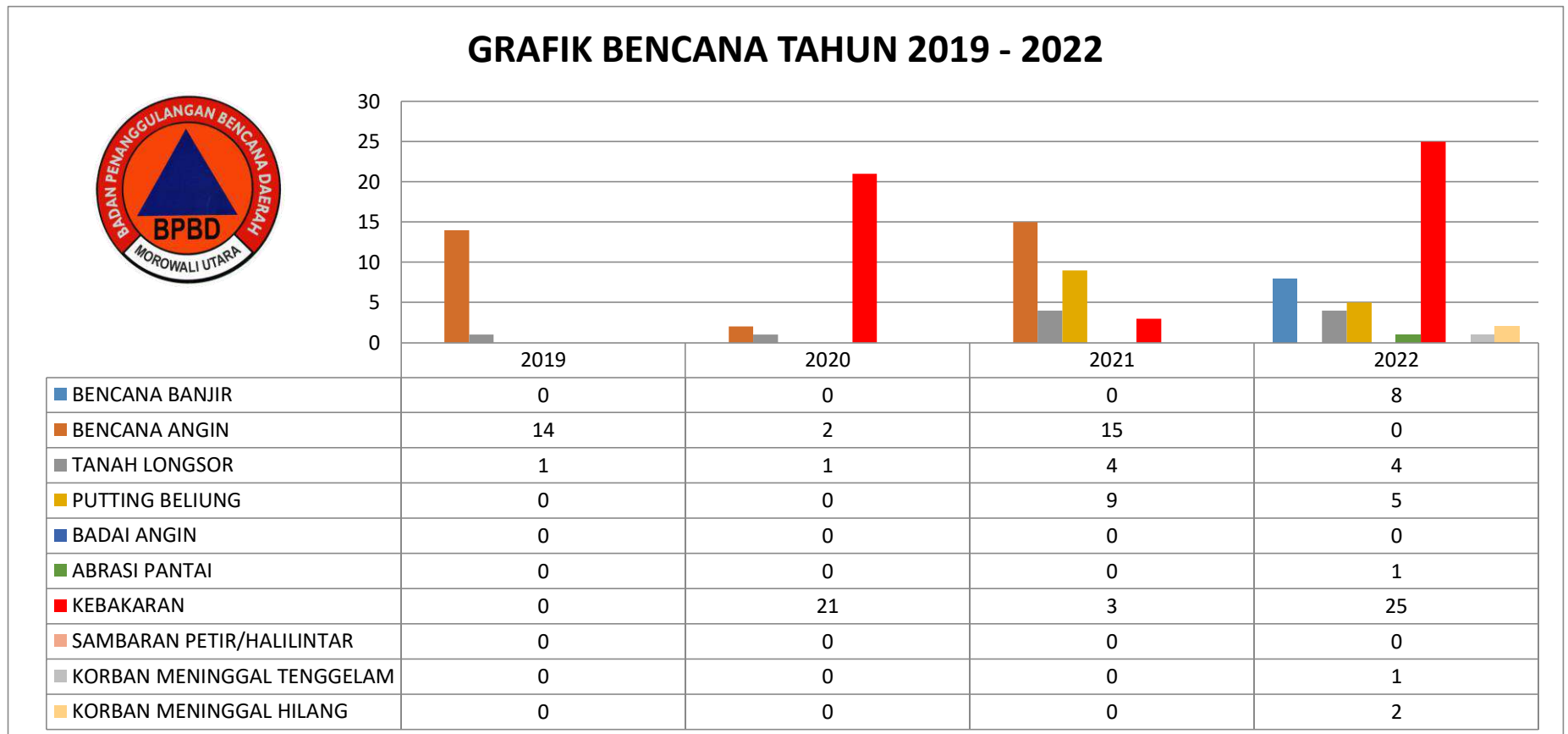
	16 Desa Tanakuraya	Banjir
	17 Desa Pokeang	Banjir
<b>V</b>	<b>Kecamatan Soyo Jaya</b>	
	1 Desa Tandoyondo	Banjir
	2 Desa Tamainusi	Banjir
	3 Desa Lembah Sumara	Banjir
	4 Desa Sumara Jaya	Banjir
<b>VI</b>	<b>Kecamatan Mamosalato</b>	
	1 Desa Pandauke	Banjir dan abrasi
	2 Desa Tambale	Banjir dan abrasi
	3 Desa Momo	Banjir
	4 Desa Kolo Atas	Banjir
	5 Desa Tanasumpu	Banjir
	6 Desa Girmulya	Banjir
	7 Desa Winanggabino	Banjir
	8 Desa Tananagaya	Banjir
<b>VII</b>	<b>Kecamatan Mori Utara</b>	
	1 Desa Era	Banjir dan longsor
	2 Desa Peleru	Banjir dan longsor
	3 Desa Mayumba	Kebakaran lahan
	4 Desa Tamonjengi	Banjir dan longsor
	5 Desa Tabarano	Kebakaran lahan
	6 Desa Wawondula	Kebakaran lahan
<b>VIII</b>	<b>Kecamatan Lembo Raya</b>	
	1 Desa Po'ona	Kebakaran lahan
	2 Desa Mandula	Kebakaran lahan
<b>IX</b>	<b>Kecamatan Petasia timur</b>	
	1 Desa Bunta	Banjir dan longsor

	2	Desa Tompir	Banjir
	3	Desa Ungkea	Banjir dan abrasi
	4	Desa Bimor Jaya	Longsor
	5	Desa Towara Panta	Banjir dan abrasi
<b>X</b>	<b>Kecamatan Petasia Barat</b>		
	1	Desa Togo Mulyo	Banjir
	2	Desa Sampalowo	Banjir
	3	Desa Moleono	Banjir
	4	Desa One Pute	Banjir
	5	Desa Ulula'a	Banjir
	6	Desa Tadaku Jaya	Banjir
	<b>Total 64</b>		

### 1. Data Kejadian Bencana

Dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir kejadian bencana di Kabupaten Morowali Utara dapat dilihat pada grafik kejadian bencana adalah sebagaiberikut:

Gambar 1.9 Grafik Bencana Tahun 2019-2022



## **D. Isu-Isu Strategis**

Beberapa permasalahan mendasar yang merupakan isu strategis berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan fungsi BPBD Kabupaten Morowali Utara adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya jumlah dan kualitas SDM yang memiliki kompetensi dan pengetahuan tentang kebencanaan;
2. Masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan, baik untuk menunjang kegiatan perkantoran, gudang logistik dan peralatan maupun sarana dan prasarana mobilitas penanggulangan bencana;
3. Belum adanya Peraturan Daerah atau Peraturan Bupati dalam hal penyelenggaraan penanggulangan bencana secara komprehensif dan lintas sektor.;
4. Belum adanya kajian atas resiko bencana dan pemetaannya;  
Belum optimalnya ketersediaan anggaran personil dan kerjasama dengan stakeholder lain dalam penanggulangan bencana;
5. Kurangnya pemahaman masing-masing bidang dalam menjalankan tugas dan fungsinya sehingga sistem kelembagaan berjalan relatif lambat.

## **E. Sistematika Penyajian**

LAKIP BPBD Kabupaten Morowali Utara tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang Latar belakang, Kondisi Umum Organisasi, Aspek Strategis, Isu-isu strategis dan Sistematika Penyajian

BAB II PERENCANAAN KINERJA, memuat ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis dan Penetapan Kinerja tahun 2022

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA, Capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran

BAB IV PENUTUP, memuat tentang simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya

LAMPIRAN-LAMPIRAN

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

##### **1. Visi dan Misi**

Berdasarkan pencermatan terhadap Visi dan Misi dalam RPJMD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026, isu-isu strategis dan memperhatikan Kewenangan, Tugas dan Fungsi BPBD Kabupaten Morowali Utara, maka Visi BPBD Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021-2026 ditetapkan sebagai berikut :

**“ Terwujudnya BPBD Kabupaten Morowali Utara yang Tanggap,  
Tindak, Tuntas dan Profesional dalam  
Penanggulangan Bencana “**

Adapun makna dari nilai-nilai visi tersebut adalah :

- **Tanggap :**  
Adalah dengan cepat dapat mengetahui dan menyadari gejala yang timbul akan potensi bencana yang berarti setiap unsur yang terkait dengan penanggulangan bencana (Pemerintah, masyarakat dan dunia usaha) harus memiliki daya sensitifitas yang tinggi terhadap gejala-gejala di lingkungannya yang mengarah pada terjadinya bencana sehingga dapat dilakukan langkah-langkah preventif se-segera mungkin melalui mitigasi resiko bencana agar potensi bencana tersebut dapat diminimalisir atau bahkan dihilangkan.
- **Tindak :**  
Adalah dengan cepat mampu mengambil tindakan terhadap indikasi/gejala yang berpotensi menimbulkan bencana, mengambil tindakan pada saat kejadian bencana maupun pasca bencana.
- **Tuntas :**  
Adalah mampu menyelesaikan seluruh kegiatan dalam rangka penanggulangan bencana sesuai tugas dan fungsinya secara tepat waktu dan tepat sasaran dengan penuh rasa tanggung jawab.

➤ Profesional:

Adalah melaksanakan tugas dan fungsinya dengan mengerahkan seluruh kemampuan, keahlian dan kompetensi yang dimiliki dalam rangka penanggulangan bencana.

Untuk mewujudkan Visi sebagaimana tersebut di atas, ditetapkan Misi BPBD Kabupaten Morowali Utara sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan tatakelola dan sistem penanggulangan bencana yang handal, efektif dan efisien;
- 2) Meningkatkan profesionalitas aparatur pemerintah dan masyarakat terlatih untuk kesiapsiagaan menghadapi bencana dan penanganan kejadian bencana;
- 3) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama multi sektor dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana;
- 4) Meningkatkan sarana dan prasarana penanggulangan bencana;
- 5) Melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana untuk menjamin kualitas hidup masyarakat dari dampak bencana.

## **2. Keselarasan Kinerja**

Rumusan Tujuan dan Sasaran dalam Renstra BPBD Kabupaten Morowali Utara difokuskan pada pencapaian Visi dan Misi RPJMD Kabupaten Morowali Utara selama jangka waktu 5 (lima) tahun (Tahun 2021-2026) yakni sebagai berikut :

**Misi 4 : Meningkatkan Ketersediaan dan Keandalan Infrastruktur Wilayah Untuk Menunjang Konektivitas dan Pemerataan Wilayah.**

**Tujuan : Meningkatnya Kualitas Indeks Infrastruktur Daerah.**

**Sasaran : Meningkatnya Kewaspadaan, Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana.**

Untuk lebih jelasnya Tujuan dan Sasaran tersebut di atas dapat dilihat pada table 1 dibawah ini. Antara lain :

**Tabel: 2.1**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

<b>NO</b>	<b>TUJUAN</b>	<b>SASARAN</b>
1	Meningkatkanya Kualitas Indeks Infrastruktur Daerah	- Meningkatnya Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana Kewaspadaan, dan Mitigasi

### **2.1 Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah menentukan Indikator Kinerja Utama sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2021-2026.

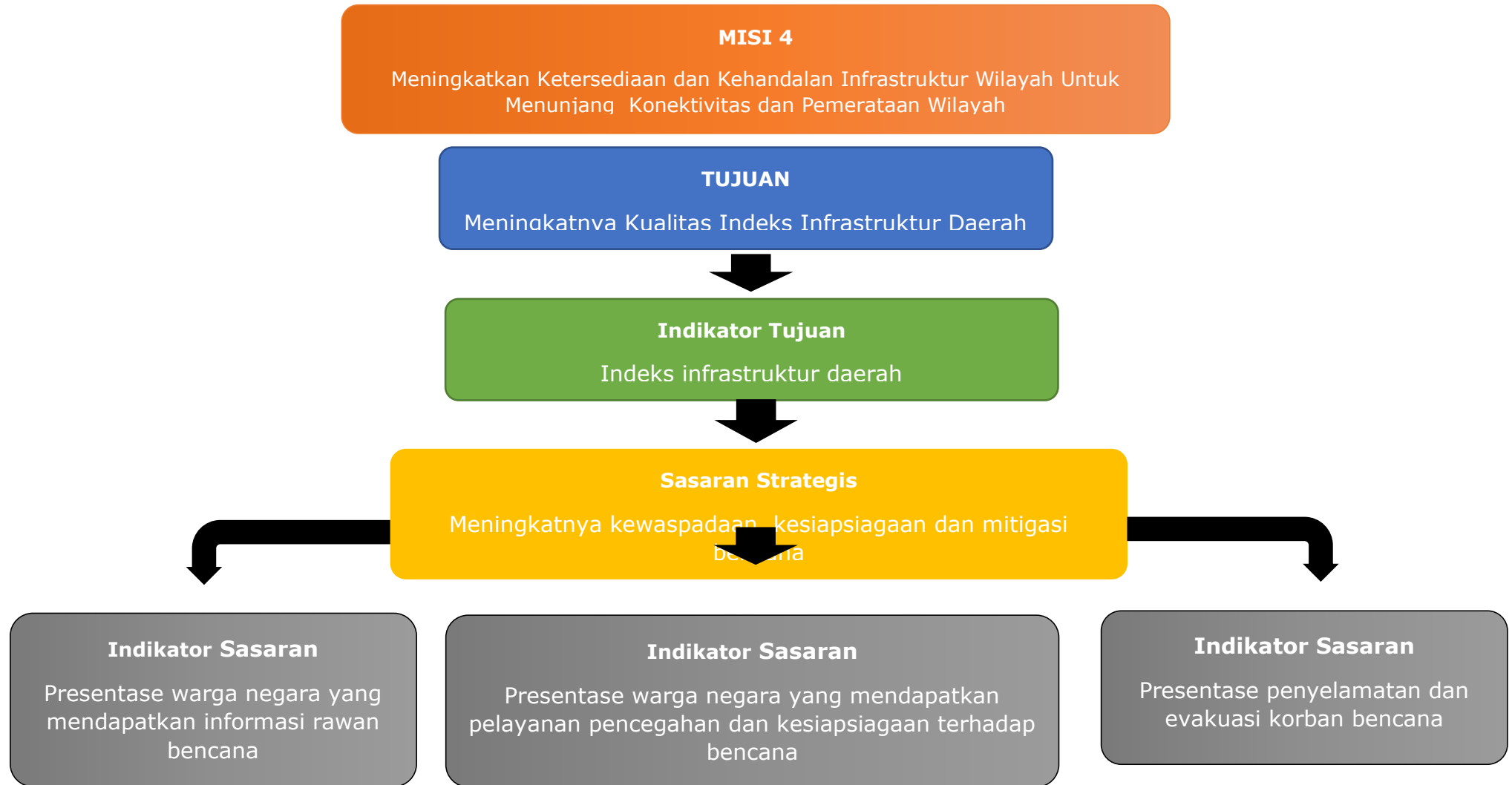
Adapun Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana adalah sebagai berikut :

Tabel: 2.2

**Table 1 Indikator Kinerja Utama (IKU) Badan Penanggulangan Bencana Daerah**

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Formulasi IKU
1.	Meningkatnya kualitas indeks infrastruktur daerah	indeks infrastruktur daerah	Meningkatnya kewaspadaan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase warga negara yang mendapatkan informasi rawan bencana</li> <li>- presentase warga negara yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana</li> <li>- Presentase penyelamatan dan evakuasi korban bencana</li> </ul>	<p style="text-align: center;">100%</p> <p style="text-align: center;">100%</p> <p style="text-align: center;">100%</p>

**CASCADING  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**



## 2.2 Perjanjian Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Tahun 2022

Perjanjian Kinerja merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara dibuat untuk menyelesaikan permasalahan/ aspek strategis yang ada di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara berikut Perjanjian Kinerja yang telah dibuat :

**Tabel: 2.3**

**Perjanjian Kinerja Tahun 2022**

<b>NO</b>	<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>TARGET</b>
1	Meningkatnya kewaspadaan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.	- Presentase warga negara yang mendapatkan informasi rawan bencana	100 %
		- presentase warga negara yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%
		- Presentase penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%

<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN</b>
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 3.244.469.699
2. Program Penanggulangan Bencana	Rp. 5.721.595.186

Total Anggaran yang dibutuhkan untuk mencapai sasaran dan indikator sasaran tersebut sebesar **Rp. 8.966.064.885 (Delapan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Juta Enam Puluh Empat Ribu Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Rupiah).**

### **BAB III**

#### **AKUNTABILITAS KINERJA**

##### **A.1 CAPAIAN KINERJA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandalkan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, dimana program/kegiatan dari sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas yang akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah pengendalian dan pertanggung jawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai.

Pijakan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian

Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviuw Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara Tahun 2021 menunjukkan hasil sebagai berikut :

#### **A.2. PERBANDINGAN TARGET KINERJA DENGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022.**

Uraian perbandingan target kinerja dengan realisasi kinerja tahun 2022 digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel: 3.1**

**Pengukuran Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>	<b>Rumus IKU</b>
1.	Meningkatnya kewaspadaan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.	- Presentase warga negara yang mendapatkan informasi rawan bencana	100%	20%	35%	$\leq 50$
		- presentase warga negara yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100%	50%	65%	$51 \leq 65$
		- Presentase penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100%	60%	75%	$66 \leq 75$

Dari table tersebut diatas bila diukur dengan predikat nilai capaian indikator kinerja Badan Penanggulangan bencana daerah dengan menggunakan skala nilai peringkat kinerja berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 yang dikelompokkan sebagai berikut:

**Tabel: 3.2**

**Skala Nilai Peringkat Kinerja**

<b>No</b>	<b>Tingkat Capaian</b>	<b>Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja</b>
1	$91 \geq$	Sangat Baik
2	$76 \leq 90$	Tinggi
3	$66 \leq 75$	Sedang
4	$51 \leq 65$	Rendah
5	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri 54 Tahun 2010

Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

Secara umum Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Tahun 2021-2026. Jumlah sasaran yang ditetapkan untuk mencapai visi dan misi Pemerintah Daerah pada Badan Penanggulangan Bencana adalah sebanyak 1 sasaran dan 3 indikator yang di tetapkan pada tahun 2022.

**3.2 Sasaran Meningkatnya Kewaspadaan, Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana**

Gambaran pencapaian kinerja dari 3 (Tiga) indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Informasi Rawan Bencana.**

Meningkatnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan aparatur pemerintahan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, baik pada tingkat kabupaten, tingkat kecamatan sampai tingkat desa dan pemantauan dan penyebaran informasi potensi bencana alam, penyediaan peralatan perlindungan dan kesiapsiagaan terhadap bencana dan Penyusunan regulasi penanggulangan bencana kabupaten/kota dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat sangat baik.

### **2. Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.**

Meningkatnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan aparatur pemerintahan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, baik pada tingkat kabupaten, tingkat kecamatan sampai tingkat desa, dan terlaksananya mitigasi bencana, terlaksananya rencana kontingency dan terlaksananya penyuluhan, simulasi, mitigasi bencana dengan pencapaian kinerja rata-rata 100 % dengan predikat sangat baik.

### **3. Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.**

Meningkatnya kesadaran, kesiapan dan kemampuan aparatur pemerintahan dan masyarakat dalam penanggulangan bencana, baik pada tingkat kabupaten, tingkat kecamatan sampai tingkat desa dan penanggulangan darurat sarana dan prasarana vital dan pencarian, pertolongan dan evakuasi korban bencana kabupaten/kota dengan pencapaian kinerja rata-rata 100% dengan predikat sangat baik.

## **A.3. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021 - 2022.**

Gambaran perbandingan realisasi dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022, menunjukkan adanya perbedaan antara nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja. Rincian perbandingan nilai realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 diuraikan sebagai berikut:

**Tabel: 3.3**

**Perbandingan Realisasi Kinerja Dan Capaian Kinerja Tahun 2021-2022**

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>REALISASI KINERJA TAHUN 2021</b>	<b>REALISASI KINERJA TAHUN 2022</b>
1	Meningkatnya kewaspadaan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase warga negara yang mendapatkan informasi rawan bencana</li> <li>- presentase warga negara yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana</li> <li>- Presentase penyelamatan dan evakuasi korban bencana</li> </ul>	<p>15 %</p> <p>15 %</p> <p>15 %</p>	<p>20%</p> <p>50%</p> <p>60%</p>

**1. Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Informasi Rawan Bencana.**

Dari tabel diatas pada Indikator Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Informasi Rawan Bencana, realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2021 – 2022 dapat dilihat pada tabel di atas. Tahun 2021 realisasi dan capaian kinerja pada indikator sasaran mendapat nilai capaian di bawah 15%. Dan pada tahun 2022 mendapat nilai capaian di atas 20%.

**2. Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.**

Dari tabel diatas pada Indikator Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana, realisasi dan

capaian kinerjanya tahun 2021 – 2022 dapat dilihat pada tabel di atas. Tahun 2021 realisasi dan capaian kinerja pada indikator sasaran mendapat nilai capaian di bawah 15%. Dan pada tahun 2022 mendapat nilai capaian di atas 50%.

### **3. Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.**

Dari tabel diatas pada Indikator Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban

Bencana, realisasi dan capaian kinerjanya tahun 2021 – 2022 dapat dilihat pada tabel di atas. Tahun 2021 realisasi dan capaian kinerja pada indikator sasaran mendapat nilai capaian di bawah 15%. Dan pada tahun 2022 mendapat nilai capaian di atas 60%.

#### **A.4. PERBANDINGAN REALISASI KINERJA TAHUN 2022 DENGAN TARGET STRATEGI (RENSTRA) 2021-2026 BADAN PENANGGULANGAN BENCANA**

Realisasi capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana daerah Tahun 2022 bila dibandingkan dengan target kinerja yang tertuang dalam RENSTRA BPBD Tahun 2021-2026 digambarkan pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Dengan Target Rencana Strategis (RENSTRA) 2021-2026**  
**BPBD**

NO NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET RENSTRA 2017-2021	REALISASI KINERJA TAHUN 2022	CAPAIAN (%)
1	Meningkatnya kewaspadaan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Presentase warga negara yang mendapatkan informasi rawan bencana</li> <li>- presentase warga negara yang mendapatkan pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana</li> <li>- Presentase penyelamatan dan evakuasi korban bencana</li> </ul>	100%	20%	35%
			100%	50%	65%
			100%	60%	75%

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa realisasi kinerja tahun 2021 terhadap RENSTRA BPBD tahun 2017-2021 adalah sebagai berikut :

1. 3 (tiga) indikator kinerja sasaran capaian kinerjanya  $\geq 100\%$

#### **A.5. FAKTOR PENYEBAB YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN DAN ATAU KEGAGALAN KINERJA, SERTA ALTERNATIF SOLUSI YANG TELAH DILAKUKAN**

Analisis faktor Penyebab keberhasilan dan atau kegagalan kinerja, serta alternative solusi yang telah dilakukan, diuraikan sebagai berikut :

##### **a. 1. Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Informasi Rawan Bencana.**

Indikator Capaian kinerja Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Informasi Rawan Bencana Tahun 2022 yakni 20%. capaian ini dikategorikan sangat rendah. pada program ini melalui kegiatan mitigasi dan kesiapsiagaan berhasil melakukan pencegahan dini bencana alam dan non alam disetiap wilayah yang dianggap perlu untuk dilakukan deteksi dini melalui sosialisasi dan simulasi terhadap masyarakat.

##### **2. Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana.**

Indikator capaian kinerja Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana Tahun 2022 yakni 50%, Capaian ini dikategorikan dengan predikat sangat rendah, Pada program ini yang sangat mempengaruhi keberhasilannya tidak terlepas dari hubungan kerja sama pemerintah kabupaten,kecamatan dan desa melalui BPBD untuk meningkatkan kesadaran dini terhadap masyarakat untuk sadar bencana.

##### **3. Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana.**

Indikator capaian kinerja Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana Tahun 2022 yakni 60%, Capaian ini dikategorikan dengan predikat rendah, pada program ini faktor yang mempengaruhi keberhasilan kemauan SDM BPBD yang dengan penuh semangat membangun kesadaran masyarakat dan kepetuhan masyarakat mengikuti regulasi dari pemerintah untuk membangun kesadaran masyarakat untuk menghadapi bencana. Namun adapun faktor yang mempengaruhi kegagalan kinerja yakni pengetahuan SDM BPBD dan alat dukung berupa sarana dan prasarana penunjang dan masih kurangnya regulasi.keberhasilan yang diperoleh peningkatan SDM BPBD melalui Bimtek dan sosialisasi.

## **A.6. PROGRAM YANG MENUNJANG PENCAPAIAN KINERJA TAHUN 2022**

1. Indikator Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Informasi Rawan Bencana. Didukung oleh Program :
  - Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Indikator Presentase Warga Negara yang Mendapatkan Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana. Didukung oleh Program :
  - Program Penanggulangan Bencana
3. Presentase Penyelamatan dan Evakuasi Korban Bencana. Didukung oleh Program:
  - Program Penanggulangan Bencana

## **B. AKUNTABILITAS KEUANGAN**

Dalam RENSTRA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara, Arah kebijakan umum Tahun Anggaran 2021-2026 diupayakan pada program prioritas untuk mencapai sasaran pembangunan daerah yaitu pelayanan publik dan pelaksanaan pemerintah daerah. Pelaksanaan program prioritas tersebut dilakukan secara berkesinambungan yang diharapkan dapat tercapai target yang diinginkan dalam jangka waktu lima tahunan.

Dalam tahun anggaran 2022 berdasarkan DPPA Badan Penanggulangan Bencana Daerah Morowali Utara mendapat alokasi dana sebesar **Rp.8.966.064.885,00-** yang bersumber dari APBD Kabupaten Morowali Utara yang dialokasikan untuk :

<b>1. Belanja Operasi</b>	<b>Rp. 3.224.469.699,-</b>
<b>2. Belanja Modal</b>	<b>Rp. 5.721.595.186,-</b>

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah dan peningkatan pelayanan publik, pengaturan alokasi belanja diupayakan untuk efisien, efektif dan proporsional. Belanja Daerah disusun dengan pendekatan anggaran kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil dari input yang direncanakan dengan memperhatikan urgensi setiap satuan kerja perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah periode Tahun 2022 memaparkan capaian kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam bidang keuangan, yaitu membandingkan antara anggaran dan realisasi dari pencapaian program yang telah ditetapkan. Akuntabilitas keuangan merepresentasikan realisasi keuangan yang telah dikelola dan menjadi keharusan setiap akhir tahun anggaran untuk dipertanggungjawabkan.

sIkhtisar realisasi anggaran belanja langsung terhadap pencapai indikator kinerja sasaran Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel: 3.5**

**REALISASI ANGGARAN TERHADAP PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN**

**TAHUN 2022**

<b>SASARAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>ANGGARAN (Rp)</b>	<b>REALISASI (Rp)</b>	<b>PRESENTASI (%) REALISASI ANGGGRAN</b>
Meningkatnya kewaspadaan, kesiapsiagaan dan mitigasi bencana.	- Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	<b>3.244.469.699</b>	<b>3.094.912.640</b>	<b>95%</b>
	- Penanggulangan Bencana	<b>5.721.595.186</b>	<b>3.718.819.493</b>	<b>65%</b>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A.KESIMPULAN**

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan indikator kinerja yang sudah diuraikan dalam Bab III, terlihat bahwa upaya telah dilakukan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara Provinsi Sulawesi Tengah untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam menunjang visi dan misi Pemerintah Daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan perjanjian kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam Renstra 2021-2026, yang mencakup penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Secara umum, nampak bahwa kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Morowali Utara pada tahun 2022 terdapat 3 indikator dan dari 3 indikator tersebut menunjukkan nilai capaian kinerja 100% dan mendapat predikat sangat baik.

#### **B.STRATEGI PENINGKATAN KINERJA**

Walaupun capaian kinerja kegiatan utama pada umumnya telah menunjukkan capaian yang telah sesuai dengan target, namun langkah-langkah strategi untuk peningkatan kinerja akan terus dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengoptimalkan peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.
- 2) Melakukan evaluasi atas capaian kinerja untuk perbaikan perencanaan dan peningkatan kinerja.
- 3) Mengutamakan program-program prioritas yang mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Daerah.

Kami berharap kiranya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Badan Penanggulangan Bencana Daerah ini dapat menjadi bahan evaluasi yang memadai untuk menilai keberhasilan yang telah dicapai dan menentukan berbagai hal yang perlu mendapat perhatian untuk di sempurnakan pada masa yang akan datang.

Sekian dan terima kasih, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa Merahmati tugas pengabdian kita terhadap Bangsa dan Negara khususnya Daerah Kabupaten Morowali Utara.

Kolonodale, 22 Februari 2023

Kepala Pelaksana,  
Badan Penanggulangan  
Bencana Daerah



NIP. 197601252003121012

**RENCANA AKSI KINERJA TAHUN 2022  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

NO	Sasaran Strategis	Program	Target	Target Kinerja Sasaran				Pagu Anggaran Kegiatan	Penanggung Jawab Kegiatan	Jadwal Kegiatan												Ket		
				TW 1	TW 2	TW 3	TW 4			TW 1			TW 2			TW 3			TW 4					
				1	2	3	4			5	6	7	8	9	10	11	12							
1	Meningkatnya Kewaspadaan, Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	100%	25%	25%	25%	25%	Rp 3,238,519,699	SEKRETARIS															
		Program Penanggulangan Bencana	100%	4,27%	21,55%	11,01%	63,17%	Rp 5,721,595,186	- Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan - Bidang Kedaruratan dan Logistik - Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi															

Kolonodale , 22 Februari 2023

**KEPALA PELAKSANA  
BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN MOROWALI UTARA**



**GUNAWAN, ST. MT**  
**Pembina Tkt. I,IV/b**  
**NIP. 1976601252003121012**

